

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN DAN PENELITIAN YANG AKAN DATANG

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan penelitian, analisis data dan pembahasan maka kesimpulan penelitian ini yaitu :

1. *Managerial skills competence* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap *sustainable competitive advantage*, jika *managerial skills competence* menurun maka *sustainable competitive advantage* akan meningkat, namun penurunan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai cara agar *managerial skills competence* meningkat sehingga *sustainable competitive advantage* akan meningkat juga.
2. *Knowledge business competence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainable competitive advantage*, jika *knowledge business competence* meningkat maka *sustainable competitive advantage* akan meningkat.
3. *Digital skills competence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainable competitive advantage*, jika *digital skills competence* meningkat maka *sustainable competitive advantage* akan meningkat.
4. *Managerial skills competence, knowledge business competence, digital skills competence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainable competitive advantage*. Jika *managerial skills competence, knowledge business competence, digital skills competence* meningkat maka *sustainable competitive advantage* juga akan meningkat.

5. *Dynamic environment* ditolak sebagai variabel moderasi, oleh karena penolakan tersebut maka disebut sebagai variabel prediktor moderasi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menemukan bahwa variabel *managerial skills competence* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *sustainable competitive advantage*. Oleh karena itu bagi peneliti berikutnya untuk melakukan studi secara mendalam mengenai penyebab terjadinya pengaruh negatif tersebut.
2. Penelitian ini menemukan *knowledge business competence* dan *digital skills competence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainable competitive advantage*, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam studi tersebut agar menemukan tingkat kompetensi yang sesuai bagi direktur perusahaan agar lebih berdaya saing di era *industry revolution 4.0*.
3. Penelitian ini menemukan bahwa variabel *dynamic environment* ditolak sebagai variabel moderasi, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi secara mendalam supaya dapat mengetahui faktor penyebabnya.

5.3. Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi baik secara teoritis maupun secara praktis, penjabaran implikasi hasil penelitian ini sebagai berikut :

5.3.1 Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel *intellectual capital*, *knowledge management* dan *digital transformation* mengalami transformasi sehingga membentuk variabel baru yang masing-masing berganti nama menjadi *managerial skills competence*, *knowledge business competence* dan *digital skills competence*.

Pembentukan variabel baru tersebut memberikan kontribusi positif bagi pengembangan resources base theory. Sehingga secara teoritis dapat didefinisikan yang dimaksud dengan *managerial skills competence* adalah kemampuan manajerial yang harus dimiliki oleh pimpinan perusahaan dalam rangka mendorong keterampilan kerja karyawan, mempertahankan reputasi unggul, serta meningkatkan kepuasan kepada pelanggan supaya perusahaan dapat mempertahankan SCA dalam jangka panjang. Selanjutnya yang dimaksudkan dengan *knowledge business competence* adalah kemampuan bisnis yang harus dimiliki oleh pimpinan perusahaan untuk selalu terus menerus memenuhi kebutuhan pelanggan, berbagi dan memperbaharui pengetahuan karyawan, serta selalu protektif, inovatif, dan kreatif supaya perusahaan dapat berdaya saing dalam jangka panjang. Terakhir, yang dimaksud dengan *digital skills competence* adalah penguasaan keterampilan digital baik bagi pimpinan maupun karyawan perusahaan dibidang IT sehingga terampil dalam penggunaan berbagai fasilitas modern supaya perusahaan dapat selalu berkompetisi di era digital.

5.3.2 Implikasi praktis

Implikasi praktis hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan manufaktur dapat dijadikan dasar penyusunan kebijakan dalam pencapaian SCA secara umum, khususnya di Sumatera Selatan, yaitu dengan cara meningkatkan *managerial skills competence*, *knowledge business competence* dan *digital skills competence*.
2. Pada aspek *managerial skills competence* yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan pimpinan perusahaan manufaktur didalam mengelola *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* sehingga lebih kompetitif.
3. Pada aspek *knowledge business competence*, dimana pengelolaan perusahaan manufaktur berbasis pengetahuan dijadikan dasar kompetisi dan efektifitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menerapkan *knowledge acquisition*, *knowledge conversion*, *knowledge application* dan *knowledge protection*.
4. Pada aspek *digital skills competence*, perusahaan perlu mempersiapkan kemampuan personilnya dalam penguasaan teknologi yang berbasis digital dan berbagai sistem operasi pendukung untuk menunjang operasional perusahaan sesuai kebutuhan dunia bisnis saat ini.
5. Adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan memastikan bahwa lingkungan bisnis merupakan sumber peluang baru untuk perusahaan agar dapat bertahan dalam jangka panjang.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian sebagai berikut :

1. Keterbatasan untuk menguji semua proposisi yang diajukan dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini ada empat proposisi yang diajukan.

2. Keterbatasan dalam metode penelitian, yang hanya berdasarkan pada metode survey melalui kuesioner tanpa dilakukan *indept interview* kepada responden untuk mengkonfirmasi hasil jawaban dari kuesioner yang telah disebarkan.
3. Keterbatasan dalam interpretasi hasil yang hanya berdasarkan hasil uji statistik seharusnya ada data pendukung sehingga lebih meyakinkan.
4. Keterbatasan dalam mengeksplorasi perusahaan manufaktur yang didasarkan pada budaya dan karakter masyarakat di Sumatera Selatan.

5.5 Penelitian yang akan datang.

Berkaitan dengan keterbatasan di atas maka penelitian yang akan datang sebagai berikut :

1. Penelitian yang terfokus pada managerial *skills competence*, *knowledge business competence* dan *digital skills competence*. Khususnya, menyangkut managerial skills competence yang memiliki hubungan yang terbalik dengan *sustainable competitive advantage*.
2. Penelitian yang menggunakan *mix methode* yaitu penggabungan antara penelitian kuantitatif dengan kualitatif sehingga memberikan temuan yang lebih komprehensif.
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan berbagai macam produk yang dihasilkan, untuk penelitian selanjutnya lebih baik jika dipilih perusahaan yang menghasilkan produk yang sejenis sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha indonesia (KBLI).